



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Oktober 2020

Halaman: 5

Pemolesan Teraso Malioboro Telan Rp400 Juta

■ Pemkot Minta PKL Jaga Kebersihan Lantai dari Noda

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya mempercantik kawasan Malioboro dengan melakukan pemolesan khusus untuk lantai teraso di sepanjang Zona 1. Pemkot mengalokasikan Rp400 juta untuk pekerjaan di kawasan premium Yogyakarta ini.

Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro, Ekwanto, mengatakan, sejak selesai digarap beberapa tahun lalu, lantai teraso belum pernah mendapat sentuhan polesan khusus. Bukan tanpa alasan, biaya yang dibutuhkan terbilang cukup tinggi, sementara anggarannya sangat terbatas. Sesuai rencana, proyek tersebut bisa terselesaikan pada pertengahan Desember mendatang.

"Pemolesan sudah mulai jalan satu minggu ini. Kami lakukan bertahap, awalnya dari ujung Inna Garuda, sampai Malioboro Mall. Jadi, untuk tahun ini kami poles di zona 1 dulu," terangnya, Senin (19/10).

"Sebenarnya lebih cepat lebih baik, tapi kendalanya kan anggaran, sehingga baru bisa terlaksana sebagian. Ya, harusnya setiap tahun dipoles, tapi anggaran kami terbatas, sering dipakai untuk yang lebih urgen," imbuhnya.

Menurutnya, zona 1 menjadi prioritas pemolesan karena di sana terdapat lapak-lapak kuliner, sehingga kebersihan lantai teraso menjadi lebih sulit terjaga. Bagaimana tidak, noda-noda yang diakibatkan percikan bahan masakan, me-

BERSIHKAN KERAK

- Pemkot Yogya melakukan pemolesan khusus untuk lantai teraso di sepanjang Zona 1.
- Anggaran yang dibutuhkan untuk proyek ini mencapai Rp400 juta.
- Proyek pemolesan ditargetkan selesai pertengahan Desember mendatang.
- Zona 1 menjadi prioritas pemolesan karena di sana terdapat lapak-lapak kuliner, sehingga kebersihan lantai teraso menjadi lebih sulit terjaga.
- PKL khususnya di bidang kuliner diminta berkomitmen menjaga kebersihan lantai teraso setelah ke depan selesai dipoles.

mang tidak bisa dibersihkan dengan cara biasa.

Masih ada PKL yang kurang bertanggung jawab, teraso jadi kotor karena percikan minyak, teh, kopi dan sebagainya. Itu kan kalau masuk pori-pori teraso jadi susah dibersihkan ya, kalau pakai pembersih biasa," tandasnya.

Oleh sebab itu, pemolesan kali ini hanya dilakukan untuk jalur pedestrian sisi timur saja. Selain faktor keterbatasan anggaran, di pedestrian sisi barat juga tidak ada PKL yang menjajakan kuliner, serta kondisi teraso yang relatif lebih baru karena pengerjaan proyeknya selesai belakangan.

"Untuk pengerjaan kita tentu ingin secepatnya selesai ya. Mungkin awal Desember sudah bisa rampung, targetnya 35 hari kerja lah," tandas Ekwanto.

Dengan anggaran

mencapai Rp400 juta, ia berharap supaya PKL, khususnya di bidang kuliner, bisa berkomitmen menjaga kebersihan lantai teraso setelah ke depan selesai dipoles. Menurutnya, pedagang harus mensiasati agar percikan masakan tidak langsung jatuh ke teraso.

"Tempat memasak, atau di bawah kompor itu seharusnya dikasih pelapis. Jadi, kalau ada tumpahan, tidak langsung jatuh ke bawah, tapi ke lapisannya itu," katanya.

"Kemudian, selama pemolesan PKL diliburkan dulu. Sudah kita bagi menjadi empat titik. Pertama, dari ujung Inna Garuda, sampai pintu keluarnya itu. Nanti liburannya bertahap, bergantian," pungkas Ekwanto.

Siap menjaga

Pedagang Kaki Lima (PKL) kuliner di kawasan Malioboro mendukung langkah Pemkot Yogyakarta yang kini tengah memoles lantai teraso di sepanjang Zona 1. Mereka pun memastikan, selama ini sudah berusaha penuh menjaga agar teraso terbebas dari noda masakan.

Ketua Paguyuban Le-sehan Malam Malioboro, Sukidi, berujar, para pedagang telah berupaya menggelar alas di atas tempat memasak agar cairan, seperti minyak tidak jatuh langsung ke teraso. "Teraso beda dengan tegel merah sebelum direnovasi yang mudah sekali dibersihkan. Kalau teraso ini, meski pakai sabun, atau apa, tetap sulit dibersihkan," ujarnya. (aka)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005